

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, investasi di pasar modal menjadi salah satu pilihan yang menarik bagi banyak investor. Pasar modal merupakan wadah bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan dengan cara mengeluarkan saham dan obligasi, sedangkan bagi investor, pasar modal menjadi instrumen untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai saham dan obligasi yang mereka miliki.

Di Indonesia, dua indeks saham yang cukup terkenal adalah LQ45 dan Jakarta Islamic Index. LQ45 terdiri dari 45 saham yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Sementara itu, Jakarta Islamic Index merupakan indeks saham syariah yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Namun, pergerakan LQ45 dan JII tidak selalu mengalami kenaikan, melainkan dapat mengalami penurunan yang cukup signifikan. Kondisi ini dapat mempengaruhi keputusan investor dan pelaku pasar dalam melakukan investasi dan bertransaksi di pasar saham Indonesia. Oleh karena itu, para pelaku pasar dan regulator perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan LQ45 dan JII, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan meningkatkan stabilitas pasar saham di Indonesia.

Salah satu faktor yang berpengaruh pada indeks saham adalah suku bunga Bank Indonesia (BI). Tingginya suku bunga cenderung membuat investor memilih

untuk menempatkan dananya pada instrumen keuangan yang lebih aman seperti deposito, sehingga dapat mempengaruhi permintaan terhadap saham. Di sisi lain, ketika suku bunga turun, maka investor cenderung beralih ke pasar saham karena potensi keuntungan yang lebih tinggi daripada instrumen keuangan yang lebih aman. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh suku bunga terhadap indeks saham menjadi penting untuk memberikan gambaran tentang bagaimana suku bunga mempengaruhi kinerja indeks saham.

Selain suku bunga, faktor lain yang mempengaruhi kinerja indeks saham adalah money supply. Money supply yang tinggi cenderung membuat investor cenderung beralih ke pasar saham karena potensi keuntungan yang lebih besar. Dalam konteks indeks saham, penelitian tentang pengaruh money supply terhadap kinerja indeks saham menjadi penting karena dapat memberikan gambaran tentang bagaimana permintaan terhadap saham berkaitan dengan tingkat likuiditas di pasar.

Selain faktor-faktor tersebut, inflasi juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kinerja indeks saham. Tingginya tingkat inflasi dapat menyebabkan turunnya daya beli masyarakat dan investor, sehingga mengurangi permintaan terhadap saham dan mempengaruhi kinerja indeks saham secara keseluruhan. Selain itu, faktor yang juga mempengaruhi indeks saham adalah kurs Dolar. Naiknya kurs Dolar cenderung membuat harga saham di pasar lokal menjadi lebih mahal, sehingga dapat mempengaruhi kinerja indeks saham.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang analisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap indeks saham yang menunjukkan fenomena hasil yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan

mengenai hal ini. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al., (2017), menemukan bahwa money supply berpengaruh negatif terhadap indeks saham. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kenaikan money supply diikuti oleh kenaikan inflasi setiap tahunnya. Faktor lainnya yaitu kenaikan money supply lebih banyak digunakan untuk sektor riil dibandingkan dengan investasi di pasar modal. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yahya (2020), dan Vejzagic & Zarafat (2013), yang menemukan bahwa money supply berpengaruh positif terhadap indeks saham. Hal ini disebabkan oleh peningkatan money supply akan meningkatkan permintaan pada saham-saham yang ada sehingga mempengaruhi indeks saham secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Vejzagic & Zarafat (2013), Wahyudi et al., (2017), dan Janitra (2014), menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap indeks saham. Hal ini terjadi karena perubahan inflasi yang fluktuatif akan menciptakan ketidakpastian dalam aktivitas bisnis saham sehingga membuat investor takut untuk menghadapi risiko, terutama ketika inflasi cenderung meningkat. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Setiawan (2020), Yahya (2020), dan Putra et al., (2019), yang menemukan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap indeks saham. Hal ini terjadi karena inflasi yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan dan laba perusahaan. Hal ini dapat menciptakan sentimen positif di pasar saham, karena para investor melihat prospek pertumbuhan perusahaan yang lebih baik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan

pengaruh suku bunga BI, money supply, inflasi, dan kurs Dolar terhadap LQ45 dan Jakarta Islamic Index. Dengan mengetahui faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi kinerja indeks saham, maka investor dan analis pasar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan memperluas pasar saham di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pasar saham di Indonesia

## **1.2 Batasan Masalah**

Pada setiap penelitian, tentu perlu untuk menetapkan batasan masalah yang jelas, agar pembahasan tidak meluas terlalu jauh. Maka dari itu penelitian ini dibatasi pada beberapa hal, sebagai berikut:

1. Wilayah Penelitian: Penelitian ini hanya akan fokus pada indeks LQ45 dan Jakarta Islamic Index (JII) sebagai representasi pasar saham di Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak dapat secara langsung diterapkan pada indeks saham di wilayah lain.
2. Waktu Penelitian: Penelitian ini akan melihat data dari periode tertentu, yaitu dari tahun 2013 hingga 2022. Batasan waktu ini ditetapkan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang relatif baru dan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang pengaruh faktor-faktor ekonomi makro terhadap indeks saham.
3. Faktor Ekonomi Makro: Penelitian ini hanya akan memperhatikan empat faktor ekonomi makro, yaitu suku bunga, money supply, inflasi, dan kurs Dolar. Ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja indeks saham, seperti

faktor politik dan sosial, namun faktor-faktor tersebut tidak akan dibahas dalam penelitian ini.

4. Metode Analisis: Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dan menjelaskan pengaruh empat faktor ekonomi makro terhadap indeks saham. Namun, analisis regresi linier berganda memiliki beberapa batasan, seperti asumsi tentang normalitas data dan asumsi tentang hubungan linier antara variabel. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu ditafsirkan dengan hati-hati dan diperiksa secara kritis.

Dengan memperhatikan batasan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan pasar saham di Indonesia dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi kinerja indeks saham.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. A. Apakah suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap LQ45?  
B. Apakah suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap Jakarta Islamic Index?
2. A. Apakah money supply berpengaruh positif terhadap LQ45?  
B. Apakah money supply berpengaruh positif terhadap Jakarta Islamic Index?
3. A. Apakah inflasi berpengaruh negatif terhadap LQ45?  
B. Apakah inflasi berpengaruh negatif terhadap Jakarta Islamic Index?
4. A. Apakah kurs Dolar berpengaruh positif terhadap LQ45?  
B. Apakah kurs Dolar berpengaruh positif terhadap Jakarta Islamic Index?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. A. Menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga BI terhadap LQ45  
B. Menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga BI terhadap Jakarta Islamic Index
2. A. Menguji dan menganalisis pengaruh money supply terhadap LQ45  
B. Menguji dan menganalisis pengaruh money supply terhadap Jakarta Islamic Index
3. A. Menguji dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap LQ45  
B. Menguji dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap Jakarta Islamic Index
4. A. Menguji dan menganalisis pengaruh kurs Dolar terhadap LQ45  
B. Menguji dan menganalisis pengaruh kurs Dolar terhadap Jakarta Islamic Index

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Mengacu pada tujuan penelitian yang ditetapkan, maka manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang ingin dicapai oleh penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain:

1. Kontribusi terhadap pengembangan teori ekonomi makro.

Dengan mempelajari pengaruh suku bunga BI, money supply, inflasi, dan kurs Dolar terhadap kinerja indeks saham di Indonesia, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori ekonomi makro. Penelitian

ini dapat membantu memperkuat atau menguji teori yang ada dan menciptakan teori-teori baru yang dapat digunakan di masa depan.

2. Memperkaya pengetahuan tentang kinerja pasar saham.

Penelitian ini dapat membantu memperkaya pengetahuan tentang kinerja pasar saham di Indonesia. Meskipun pasar saham telah ada di Indonesia selama beberapa waktu, masih terdapat banyak hal yang belum diketahui tentang indeks saham ini. Penelitian ini dapat membantu mengisi celah pengetahuan ini dan memberikan informasi yang lebih akurat tentang kinerja indeks saham di Indonesia.

3. Memberikan informasi penting bagi akademisi.

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi akademisi untuk melakukan penelitian lanjutan dan memperdalam pengetahuan tentang indeks saham. Penelitian ini juga dapat membantu mengembangkan kerangka teoritis yang lebih lengkap untuk memahami kinerja indeks saham di Indonesia.

4. Memberikan dasar yang kuat bagi penelitian selanjutnya.

Dengan menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya, penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi penelitian selanjutnya tentang index saham di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang indeks saham di Indonesia atau di negara-negara lain.

5. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dalam bidang ekonomi makro dan pasar saham di Indonesia. Hal ini dapat

membantu mengembangkan pendekatan penelitian yang lebih baik dan dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang pasar saham syariah di Indonesia.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang ingin dicapai oleh penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain:

1. Dengan mengetahui pengaruh suku bunga BI, money supply, inflasi, dan kurs Dolar terhadap kinerja indeks saham, investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam melakukan investasi. Hal ini dapat membantu para investor meminimalisir risiko investasi dan meningkatkan potensi keuntungan mereka.
2. Melalui penelitian ini, para pelaku pasar keuangan dapat memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang pasar saham di Indonesia. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi pasar dan meminimalisir ketidakpastian dalam keputusan investasi.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang penting bagi pemerintah untuk membuat kebijakan-kebijakan ekonomi yang lebih baik dan efektif. Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam menentukan kebijakan ekonomi dan moneter yang lebih baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Hasil penelitian ini dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pelaku industri keuangan, seperti bank dan lembaga keuangan lainnya, dalam mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan

pasar saham di Indonesia. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing industri keuangan di Indonesia. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang indeks saham di Indonesia dan membuka peluang untuk mengembangkan pasar saham di negara ini. Hal ini dapat membantu Indonesia menjadi pusat keuangan di dunia.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah lebih dalam mengenai penelitian yang dilakukan. Berikut adalah rincian garis besar dari masing-masing bab:

### **Bab I: Pendahuluan**

Pada bab pertama berisikan pendahuluan berupa gambaran umum dalam penyusunan penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai literatur yang terkait dengan topik penelitian, seperti teori, konsep, atau penelitian sebelumnya yang relevan. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai topik penelitian dan membantu dalam membangun hipotesis atau pertanyaan penelitian.

### **Bab III: Metodologi Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan

sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik analisis data, serta tahapan penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara detail mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

#### **Bab IV: Hasil Penelitian dan Analisis**

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah diperoleh, baik itu berupa data atau informasi yang dihasilkan dari pengolahan data. Selain itu, pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian

#### **Bab V: Kesimpulan dan Saran**

Pada bab terakhir ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Selain itu, pada bab ini juga akan diberikan saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian untuk meningkatkan kualitas atau mengembangkan penelitian selanjutnya.